BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan gambaran rancangan sebuah penelitian yang meliputi aturan, prosedur, langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu yang diperlukan, sumber data sebagai acuan, maupun cara atau teknik yang dipakai dalam memperoleh data dan analisis data.

Menurut Sugiyono (2013:6)

> **"Metode penelitian dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".**

Menurut Darmadi (2013:153),

> **"Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu: rasional, empiris, dan sistematis".**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:147) bahwa:

> **"Metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".**

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tersebut. Selanjutnya Definisi metode verifikatif menurut Mashuri (2010:29) menyatakan bahwa:

"Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X1 (Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah), X2 (Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa) terhadap Y (Pembangunan Infrastruktur Desa). Verifikatif menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau di tolak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey. Pengertian explanatory survey menurut Suharsimi Arikunto (2006:8)

adalah sebagai berikut:

"Suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara

dua variabel melalui pengujian hipotesis."

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dikatakan bahwa *explanatory survey* adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel melalui pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2012:13)

"Penelitian deskritif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain".

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskritif kuatitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskritif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai respon pengguna Alokasi Dana Desa dalam pembanguanan infrastruktur Desa Mai-mai di kabupaten Kaimana Papua Barat.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

	Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Staf Bagian ADD	*Cross Sectional*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Staf Bagian Bendahara Umum	*Cross Sectional*

3.2 Operasional Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:60) menerangkan bahwa:

> **"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."**

Menurut Sugiyono (2012:59)

> **"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan infrastruktur maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas *(Variable Independent)* variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predikaco*r, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas *(independent variabel)* (X) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan

variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *Variable Dependent* (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X1) adalah Penngaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. (Variabe X2) adalah Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

2. *Variable Dependent* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Akuntabilitas Pengelolaan Alikasi Dana Desa..

   Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini tentang pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap akuntabilitas pendapatan pajak daerah.

3.2.1 Pengertian Pencatatan Dalam Akuntansi (Variabel X1)

1. Pencatatan adalah setiap transaksi dari sustu kegiatan aktivutas usaha usaha merupakan suatu informsi awal yang harus dicatat dan diolah sehingga berbentul laporan keuangan.
2. Penggolongan adalah digunakana untuk dapat menggolongkan setiap akun menurut jenisnya sehingga dapat mempermudah suatu informasi akuntansi atau laopan.
3. Peringkasan Transaksi adalah suatu aktivitas atau kegiatan untuk mencatat berbagai perubahan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan atau instansi dan Pelaporan Keuanagan adalah suatu informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

3.2.2 Pengertian Pencatatan Dalam Akuntansi (Variabel X2)

1. Penganggaran merupakan rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan.
2. Akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumberdaya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

3. Penyusunan dan pertanggungjawaban adalah suatu proses pengumpulan dan pencatatan serta penyajian laporan atas transaksi ataupun data keuangan yang telah lalu dapat membantu manajemen dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya melalui pelaporan yang disajikan sebagai ukuran kegiatan yang dilaksanakan.

3.2.3 Pengertian Pembanguanan Infrastruktur (Variabel Y)

1. Perencanaan Pemangunan adalah suatu proses perencanaan pembangunan yang dimaksudkan untuk melakukan perubahan menuju arah perkembangan yang lebih baik bagi suatu komunitas masyarakat, pemerintah, dan lingkungannya dalam wilayah atau daerah tertentu, dengan memanfaatkan atau mendayagunakan berbagai sumber yang ada, dan harus memiliki orientasi yang bersifat menyeluruh, lengkap tetapi berpegang pada azas prioritas.
2. Layanan Program Pembangunan yaitu merupakan suatu kepuasan layanan fasilitas yang lansung dapat di rasakan oleh masyarakt setempat.
3. Pencapaian Target Pembangunan yaitu merupakan suatu keputusan bersama mengenai pembanguan infrastruktur yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan yang di targetkan.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	No Kuisioner
1	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Variabel X1)	”Sistem akuntansi yang meliputi serangkaian proses ataupun prosedur, baik manual maupun terkomputerisasi, yang dimulai dari pencatatan,	1. Pencatatan 2. Penggolongan 3. Laporan Keuangan	Ordinal Ordinal Ordinal	1-3 2-3 3-6

		penggolongan, dan peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan pengeluaran pemerintah daerah". menurut **(Abdul Halim 2010:133)**			
2	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Variabel X2)	Prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjwabkan kepda DPRD dan masyarakat. Masyarakat tidak hanya memiliki hak untuk mengetahui anggaran tersebut tetapi juga berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas rencana ataupun pelaksanaan anggaran tersebut	1. Penganggaran 2. Akuntabilitas 3. Penyusunan & Pertanggungjaban	Ordinal Ordinal Ordinal	6-7 8-9 9-12

		menurut **Mardiasmo (2002:105).**			
3	Pembangunan Infrastruktur Desa (Variabel Y)	Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase,bangunan gedung, jalan dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkungaan sosial dan ekonomi **menurut Grigg (dalam Kodoatle, 2005:8)**	1. Perencanaan pembangunan 2. Layanan program Pembangunan 3. Pencapaian target Pembangunan		1-2 3-4 4-5

Dalam ilmu statistik rasio merupakan tipe data dengan level pengukuran uang yang paling tinggi dibandingkan dengan tipe data lain. Data ini termasuk dalam kelompok kuantitatif.

Tabel 3.3

Skor pernyataan positif

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data primer menurut Sugiyono (2007:193) menjelaskan mengenai data primer bahwa:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi *(responden)* maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan ataupun dengan cara menyebarkan kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), menyatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut :

> "**Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya**".

Dari pengertian diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur pemerintah desa yang berjumlah 15 orang yang berada di Kantor Desa Kecamatan Kaimana Kab. Kaimana Provinsi Papua Barat.

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:118) menjelaskan pengertian mengenai sampel, yaitu sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Kesimpulan dari pengertian sampel yaitu sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan memungkinkan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Karena dengan menggunakan sampel dari populasi tersebut sudah dapat mewakili data yang ada pada populasi, dan membantu penulis dalam melakukan perhitungan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relatif kecil, karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 15 orang.

Menurut sugiyono (2009:124) menjelaskan bahwa:

> **“Sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”**

Data yang di gunakan untuk penarikan sampel yaitu menggunakan SPSS

Menurut Jonathan Sarwono (2006:1)

> **“SPSS atau Statistical Product and Service Solution merupakan program aplikasi yang digunakan untuk penghitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan program ini adalah kita dapat melakukan secara cepat semua perhitungan ststistik dari yang sederhana sampai yang rumit sekalipun”.**

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa mai-mai Kecamatan Kaimana Papua barat. Peneliti memilih Desa mai-mai, karena desa tersebut merupakan desa yang memiliki kekayaan alam yang begitu melimpah dan diakui oleh masyarakat di daerah sekitar desa mai-mai. Dan pada 2 tahun belakangan ini mengalami kendala di bagain infrastruktur yang kurang mendukung akses yang ada.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6(enam) bulan, dimulai pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Januari 2018. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data selama 6(enam) bulan di tempat penelitian.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2017/2018					
		Agu	Sep	Okt	Nov	Jul	Agu
	Pra Survei:						
	a. Persiapan Judul						
	b. Persiapan Teori						

1	c. Pengajuan Judul						
	d. Mencari Instansi						
2	**Usulan Penelitian**						
	a. Penulisan UP						
	b. Bimbingan UP						
	c. Sidang UP						
	d. Revisi UP						
3	**Pengumpulan Data**						
4	Pengolahan Data						
5	**Penyusunan Skripsi**						
	a. Bimbingan Skripsi						
	b. Sidang Skripsi						
	c. Revisi Skripsi						
	d. Pengumpulan Draf Skripsi						

3.5 Metode Pengujian Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data, selain jenis data. Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel (Sangadji dan Sopiah, 2010). Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder *(primary data)*. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara secara tidak langsung.

Uji Validitas *Test of validity* menurut *Cooper* (2006:720) validitas adalah:

"Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut *valid* bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 3.5
Standar Penilaian Untuk Validitas

	Validity
Good	0,50

Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

(Sumber: Barker et al, 2002:70)

Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total ≥ 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan apabila < 0,30 berarti data tersebut dapat dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* (r).

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan dinilai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tersebut dengan jawaban responden pada pernyataan lainnya. Nilai kedekatan jawaban responden diukur menggunakan koefisien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan total butir pernyataan lainnya. Butir pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terkumpul, diperoleh nilai indeks validitas masing-masing butir pernyataan sebagai berikut.

Uji Reliabilitas

Menurut *Coope*r (2006:716) reliabilitas adalah:

"Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency".

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Suatu alat ukur disebut reliabel pabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*, yaitu melalui variasi skor butir pernyataan dengan variasi total skor keseluruhan butir pernyataan yaitu dengan skor total ≥ 0,70. Untuk mengevaluasi ukuran validitas dan reliabilitas kuesioner digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.8
Standar Penilaian Untuk Reliabilitas

	Reliability
Good	0,80
Acceptable	0,70
Marginal	0,60
Poor	0,50

(Sumber: Barker et al, 2002:70:

Selain valid instrumen penelitian juga harus memiliki keandalan, keandalan instrumen penelitian menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

Tabel 3.9
Nilai Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Variabel	**Koefisien Reliabilitas**	**Nilai Kritis**	**Keterangan**
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0.844	0,70	Reliabel
Akuntabilitas ADD	0.815	0,70	Reliabel

(Sumber: Data yang telah diolah)

Untuk mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval digunakan MSI *(Method Successive Interval)*, teknik tersebut merupakan teknik yang paling sederhana dalam mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval. Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval yaitu :

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas).
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus :

$$NS = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

(Sumber: Zainal Mustafa:155)

Dimana :

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$[NS + |NS_{min}| + 1] = Y$$

(Sumber: Zainal Mustafa:155)

3.6 Metode Analisis Data

Metode Analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah:

> **"Proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang telah diproses dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".**

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode verifikatif, sebelum kuisioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristrik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data penelitian.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2009:21) yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah:

> **"Jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh persepsi kemudahan dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan e-filing".**

Langkah- langkah yang dilakukan dalam menganalisa data untuk metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai responden, diklasifikasikan dalam lima jawaban alternatif dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.

3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel=rata-rata dari total skor.

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} X100\%$$

(Sumber : Umi Narimawati, 2010:45)

Skor aktual adalah jawaban responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengn skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden

NO	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 - 36.00	Tidak Tinggi
2	36.01 - 52.00	Kurang Tinggi
3	52.01 - 68.00	Cukup
4	68.01 - 84.00	Tinggi
5	84.01 – 100	Sangat Tinggi

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel *dependent* (Akuntabilitas Alokasi Dana Desa) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel *independent* (Sistem Akuntansi Keuangan Daerah). Atau dengan meningkatkan keadaan variabel *dependent* (Pembangunan Infrastruktur Desa) dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel *independent* (Sistem Akuntansi Keuangan Daerah). Dengan formulasi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

(Sumber: Jonathan, 2005:73)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

(Sumber: Jonathan, 2005:73)

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

(Sumber: Jonathan, 2005:73)

Keterangan:

a = konstanta (Y=0)

b = koefesien regresi

X = nilai variabel independen

Y = nilai variabel dependen

a. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2007:274)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Y = Akuntabilitas Alokasi Dana Desa

n = Banyaknya sampel

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

1. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
2. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
3. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah (tidak ada)
>0,25 – 0,5	Korelasi cukup
>0,5 – 0,75	Korelasi kuat
>0,75 – 1	Korelasi sangat kuat

(Sumber : Jonathan Sarwono, 2005**)**

b. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya. Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan infrastruktur, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Jonathan, 2005:72)

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi*